

TUGAS AKHIR

ALAT BANTU PEWARNAAN RAMBUT TEKNIK *OMBRÉ*



Disusun oleh:

Yohanes Julian Putra Ragil

62130008

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir dengan judul:
ALAT BANTU PEWARNAAN RAMBUT TEKNIK OMBRÉ

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

Yohanes Julian Putra Ragil

62130008





Dalam ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk
Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Desain Pada Tanggal 17 Januari 2019

Nama dosen

Tanda Tangan

- | | | |
|---|------|---|
| 1. Dra. Koniherawati, S.Sn., M.A.
(Dosen Pembimbing 1) | : 1. |  |
| 2. Drs. Purwanto, S.T., M.T.
(Dosen Pembimbing 2) | : 2. |  |
| 3. Centaury Harjani S.Ds., M.Sn.
(Dosen Penguji 1) | : 3. |  |
| 4. Marcellino Aditya Mahendra S.Ds.
(Dosen Penguji 2) | : 4. |  |

Yogyakarta, 17 Januari 2019

Disahkan oleh :

Dekan,



Dr. Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Wakil Dekan 1 Prodi Desain Produk,

Ir. Eddy Christianto, M.T., IAI.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul :

ALAT BANTU PEWARNAAN RAMBUT TEKNIK OMBRÉ

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 17 Januari 2019



Yohanes Julian Putra Ragil

62130008

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Alat Bantu Proses Pewarnaan Rambut Untuk Model Ombré’ merupakan tugas akhir program studi S1 Desain Produk di Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Terselesaikannya tugas akhir ini tak lepas dari berbagai pihak yang turut serta membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing I Ibu Dra. Koniherawati S.Sn., M.A. dan Dosen Pembimbing II Drs. Purwanto, S.T., M.T. yang telah membimbing sehingga tugas akhir dapat terselesaikan dengan baik.
2. Keluarga penulis yang telah membantu dalam memberikan dukungan dalam hal moril dan materil.
3. Bapak dan Ibu dosen prodi Desain Produk yang telah membekali dan membimbing penulis dengan materi desain.
4. Noto Salon, Green Salon, dan Yoeni Salon yang telah membantu untuk melengkapi data-data penelitian yang dibutuhkan oleh penulis.
5. Bapak Adi Gunawan, yang telah membantu dalam merancang konsep perwujudan produk.
6. Sahabat-sahabat penulis, Dionisia, Desiana, Sadhu dan Danang yang telah membantu memberikan dukungan kepada penulis
7. Teman-teman satu bimbingan Ibu Koni (Nimas, Reza, Kak Devi, dll) yang telah membantu dan memberi masukan kepada penulis
8. Lianda yang telah bersedia menjadi model untuk video dan foto produk.
9. Bapak Adit yang telah mengawasi dan membantu saat proses pembuatan produk di studio desain produk.
10. Ibu Centaury dan Ibu Sekar yang telah membantu memberikan masukan serta gambaran pada saat melakukan penelitian dan seminar.

11. Salon-salon di Kec. Depok yang telah bersedia untuk diwawancarai pada saat melakukan penelitian dan seminar.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini dan mohon maaf apabila ada kesalahan, baik dalam penyusunan laporan maupun yang pernah penulis lakukan pada saat pengerjaan Tugas Akhir ini. Penulis berharap agar laporan Tugas Akhir ini dapat berguna dan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Yohanes Julian Putra Ragil

62130008

ABSTRAK

ALAT BANTU UNTUK PROSES PEWARNAAN RAMBUT

Oleh Yohanes Julian Putra ragil

Rambut merupakan salah satu elemen penting dalam penampilan seseorang. Model potongan serta pewarnaan rambut terus berubah seiring dengan perkembangan jaman dengan tujuan estetis. Oleh sebab itu teknologi terus dikembangkan untuk membantu masyarakat dalam memperoleh warna rambut yang diinginkan serta memudahkan untuk melakukan penyemiran rambut. Penyemiran rambut dapat dilakukan secara profesional di salon kecantikan ataupun secara mandiri di rumah.

Dalam pengaplikasiannya penyemiran rambut mempunyai berbagai permasalahan seperti waktu dan tidak meratanya cairan pewarna rambut pada permukaan rambut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Etnografi untuk mengetahui kebiasaan orang yang melakukan kegiatan penyemiran rambut . Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sarana bantu *hairstylist* dalam mewarni rambut agar lebih rapi, cepat dan praktis. Teori *Product Development Process* oleh Karl T. Ulrich dan Stephen D. Eppinger dijadikan landasan konsep perancangan produk.

Berdasarkan riset yang telah dilakukan, untuk memudahkan *hairstylist* dalam melakukan kegiatan pewarnaan rambut, maka desain memiliki kemampuan dalam menampung pewarna rambut, serta menjepit rambut saat mengoleskan cairan pewarna rambut..

Kata kunci : *Hair Coloring, Etnografi, Product Development Process*

ABSTRACT

OMBRE TECHNIQUE HAIR COLORING TOOL

by Yohanes Julian Putra Ragil

Hair is one of the important elements in a person's appearance. Haircut and hair coloring style keep changing along with the times for aesthetical purposes. Therefore technology continues to be developed to help people get the hair color as they want and makes it easier for hair coloring. Hair coloring can be done professionally, in a beauty salon, or independently, at home.

In its application, hair coloring has various problems such as the time and unevenness of hair dye on the hair's surface. This research is using ethnographic approaches to determine the habits of people who do hair coloring activities. The purpose of this research is to design a helping tool for hairstylist to dye hair to make it neater, faster and practical. The Product Development Process theory by Karl T. Ulrich dan Stephen D. Eppinger is the basis of the product design concept.

Based on research that has been done, to facilitate the hairstylist in performing hair coloring activities, the design has the ability to contain the liquid and to clamp the hair when applying hair dye liquid.

Kata kunci : *Hair Coloring, Ethnography, Product Development Process*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.4 Metode Desain	4
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>User</i>	7
2.1.1 <i>Hairdresser</i> (Penata Rambut)	7
2.1.2 Barber	11
2.2 Pewarnaan Rambut	12
2.2.1 Sejarah Pewarnaan Rambut.....	12
2.2.2 Pewarna Rambut (<i>Coloring/Dyeing</i>).....	18
2.2.3 Jenis-jenis Pewarna Rambut.....	19
2.2.4 Pemutih Rambut (<i>Bleaching</i>)	22
2.2.5 Jenis-Jenis Teknik Pewarnaan Rambut	25

2.3 Alat.....	28
2.3.1 Sisir	28
2.4 Bahan	34
2.4.1 <i>Polyester Resin</i>	34
2.4.2 <i>Latex</i>	35
2.5 Aspek Desain	36
2.5.1 Etnografi.....	36
2.5.2 Antropometri	37
BAB III: KAJIAN PENGGUNA, PRODUK DAN LINGKUNGAN	
3.1 Kajian Lingkungan.....	38
3.1.1 Salon Rambut.....	38
3.1.2 Rumah	39
3.2 Kajian Pengguna	39
3.2.1 Antropometri Tangan	39
3.2.2 Desain <i>Handle</i>	41
3.2.3 Urutan Kegiatan	42
3.2.4 Wawancara Kepada <i>Hairdresser</i>	46
3.3 Kajian Produk	48
3.3.1 <i>Existing Product</i> Kuas Pewarna Rambut	48
3.3.2 <i>Existing Product</i> Botol Aplikator.....	50
3.3.3 <i>Existing Product</i> <i>Hairchalk</i>	53
BAB IV: KONSEP DESAIN BARU DAN PENGEMBANGAN PRODUK	
4.1 <i>Design Problem</i>	56
4.2 <i>Design Brief</i>	56
4.3 Positioning Product.....	56

4.4 Pohon Tujuan	57
4.5 Atribut Performa Produk.....	58
4.6 Atribut Kebutuhan	59
4.7 Image Board dan Mood Board.....	61
4.7.1 <i>Image Board</i>	61
4.7.2 <i>Mood Board</i>	62
4.8 Sketsa	63
4.8.1 Sketsa Alternatif.....	63
4.8.2 Sketsa Pengembangan Produk	74
4.9 <i>Modelling</i>	77
4.10 <i>Blocking</i> dan <i>Zoning</i>	80
4.11 Mekanisme Kerja Produk.....	82
4.12 Penerapan Metode Desain.....	83
4.13 <i>Freeze Design Concept</i>	87
4.14 Material Produk	88
4.15 Proses Produksi.....	88
4.16 Evaluasi Uji Coba Produk.....	94
4.17 <i>Branding</i>	96
 BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Teori Product Development Process.....	4
Gambar 2.1 <i>Hairdresser</i>	7
Gambar 2.2 <i>Hairdresser</i> Melakukan Pewarnaan Rambut	8
Gambar 2.3 Relief Penata Rambut Jaman Mesir Kuno	10
Gambar 2.4 Karikatur Penata Rambut Perancis.....	10
Gambar 2.5 <i>Barbershop</i> Afro-amerika	12
Gambar 2.6 Ratu Elizabeth dengan rambut berwarna merah	14
Gambar 2.7 Kemasan L'Oréal 1909	15
Gambar 2.8 Jean Harlow dalam film " <i>Platinum Blonde</i> "	16
Gambar 2.9: Rambut biru Kylie Jenner di <i>Billboard Music Awards</i> 2014.....	18
Gambar 2.10 Pewarna Rambut Nabati <i>Henna</i>	19
Gambar 2.11 Pewarna rambut temporer "Manic Panic Dye Hard"	20
Gambar 2.12 Pewarna rambut semi permanen "L'oreal COLORISTA"	21
Gambar 2.13 Pewarna rambut permanen "Garnier Color Sensation"	22
Gambar 2.14 Pemutih rambut L'Oreal " <i>Colorista</i> "	23
Gambar 2.15 Pemutih rambut diaplikasikan pada rambut	24
Gambar 2.16 Khloe Kardashian dengan rambut <i>ombre</i>	25
Gambar 2.17 Rihanna dengan rambut <i>balayage</i>	26
Gambar 2.18 Miley Cyrus dengan rambut <i>highlight</i>	26
Gambar 2.19 Melanie Martinez dengan rambut <i>Split-dye</i>	27
Gambar 2.20 Sisir peninggalan jaman Mesir Kuno (abad 15 S.M).....	29
Gambar 2.21 Sisir yang ditemukan di Vimose, Denmark (160 M)	29
Gambar 2.22 Sisir peninggalan jaman Romawi Kuno.....	29
Gambar : 2.23 Sisir kayu Punjabi dari Punjab, Pakistan	29
Gambar 2.24 " <i>Black Fist Comb</i> "	31
Gambar 2.25 Jenis-jenis sisir	31
Gambar 2.26 Jenis-jenis sisir (2).....	32
Gambar 2.27 Jenis-jenis sisir (3).....	33
Gambar 3.1 Mewarnai rambut di rumah	39
Gambar 3.2 Pengukuran antropometri tangan	40

Gambar 3.3 Pengukuran antropometri genggam tangan	42
Gambar 3.4 Urutan Kegiatan Pewarnaan Rambut di Salon nomor 1-3	43
Gambar 3.5 Urutan Kegiatan Pewarnaan Rambut di Salon nomor 4-6	43
Gambar 3.6 Urutan Kegiatan Pewarnaan Rambut di Salon nomor 7-9	44
Gambar 3.7 Urutan Kegiatan Pewarnaan Rambut di Salon nomor 10-12	44
Gambar 3.8 Urutan Kegiatan Pewarnaan Rambut di Salon nomor 13-14	45
Gambar 3.9 Sisir yang tergabung dengan kuas	48
Gambar 3.10 Sisir yang tergabung dengan kuas	48
Gambar 3.11 “Doinshop <i>Hair Dye Bottle Applicator</i> ”	50
Gambar 3.12 “Dinshine <i>Hair Dye Spray Bottle Comb</i> ”	50
Gambar 3.13 “Rosenice <i>Hair Chalk Comb</i> ”	53
Gambar 3.14 “Hot Huez <i>Temporary Hair Chalk</i> ”	53
Gambar 4.1 Pohon Tujuan	57
Gambar 4.2 <i>Image Board</i>	61
Gambar 4.3 <i>Mood Board</i>	62
Gambar 4.4 Sketsa 1	63
Gambar 4.5 Cara kerja sketsa 1	64
Gambar 4.6 Sketsa 2	65
Gambar 4.7 Cara kerja sketsa 2	65
Gambar 4.8 Sketsa 3	66
Gambar 4.9 Cara kerja sketsa 3	67
Gambar 4.10 Sketsa 4	68
Gambar 4.11 Cara kerja sketsa 4	68
Gambar 4.12 Sketsa 5	69
Gambar 4.13 Cara kerja sketsa 5	70
Gambar 4.14 Sketsa 6	71
Gambar 4.15 Cara kerja sketsa 6	71
Gambar 4.16 Sketsa 7	72
Gambar 4.17 Cara kerja sketsa 7	73
Gambar 4.18 Sketsa Pengembangan Produk 1	74
Gambar 4.19 Cara kerja Sketsa Pengembangan Produk 1	74

Gambar 4.20 Sketsa Pengembangan Produk 2	75
Gambar 4.21 Sketsa Pengembangan Produk 3	76
Gambar 4.22 Model 1	77
Gambar 4.23 Model 2	78
Gambar 4.24 Model 3	78
Gambar 4.25 Model 2	79
Gambar 4.26 <i>Blocking</i>	80
Gambar 4.27 <i>Zoning</i>	81
Gambar 4.28 Mekanisme Buka Tutup	82
Gambar 4.29 Engsel.....	82
Gambar 4.30 Teknik press	83
Gambar 4.31 <i>Sketsa freeze design</i>	87
Gambar 4.32 <i>Freeze design</i>	87
Gambar 4.34 Menempelkan Print.....	88
Gambar 4.35 Memotong gambar	89
Gambar 4.36 Membuat wadah	89
Gambar 4.37 <i>Silicone rubber</i> dalam gelas takar	90
Gambar 4.38 Menuangkan <i>silicone rubber</i>	90
Gambar 4.39 Menuangkan Resin.....	91
Gambar 4.40 Mengasah dengan ampelas.....	92
Gambar 4.41 Melubangi dengan bor.....	92
Gambar 4.42 Finishing dengan <i>clear coat</i>	93
Gambar 4.43 Menempelkan <i>rubber</i> pada bagian sisi.....	93
Gambar 4.44 Komponen produk.....	94
Gambar 4.45 Model memasukan cairan.....	94
Gambar 4.46 Model menjepitkan produk pada rambut	95
Gambar 4.47 Model mengoleskan cairan pada rambut.....	95
Gambar 4.48 Logo Brand.....	96
Gambar 4.49 Desain <i>packaging</i>	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Antropometri Tangan.....	41
Tabel 3.2 <i>Existing Product</i> Kuas	48
Tabel 3.3 <i>Existing Product</i> Aplikator	50
Tabel 3.4 <i>Existing Product</i> Hairchalk	53
Tabel 4.1 Atribut Performa Produk.....	58

©UKDW

ABSTRAK

ALAT BANTU UNTUK PROSES PEWARNAAN RAMBUT

Oleh Yohanes Julian Putra ragil

Rambut merupakan salah satu elemen penting dalam penampilan seseorang. Model potongan serta pewarnaan rambut terus berubah seiring dengan perkembangan jaman dengan tujuan estetis. Oleh sebab itu teknologi terus dikembangkan untuk membantu masyarakat dalam memperoleh warna rambut yang diinginkan serta memudahkan untuk melakukan penyemiran rambut. Penyemiran rambut dapat dilakukan secara profesional di salon kecantikan ataupun secara mandiri di rumah.

Dalam pengaplikasiannya penyemiran rambut mempunyai berbagai permasalahan seperti waktu dan tidak meratanya cairan pewarna rambut pada permukaan rambut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Etnografi untuk mengetahui kebiasaan orang yang melakukan kegiatan penyemiran rambut. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sarana bantu *hairstylist* dalam mewarnai rambut agar lebih rapi, cepat dan praktis. Teori *Product Development Process* oleh Karl T. Ulrich dan Stephen D. Eppinger dijadikan landasan konsep perancangan produk.

Berdasarkan riset yang telah dilakukan, untuk memudahkan *hairstylist* dalam melakukan kegiatan pewarnaan rambut, maka desain memiliki kemampuan dalam menampung pewarna rambut, serta menjepit rambut saat mengoleskan cairan pewarna rambut..

Kata kunci : *Hair Coloring, Etnografi, Product Development Process*

ABSTRACT

OMBRE TECHNIQUE HAIR COLORING TOOL

by Yohanes Julian Putra Ragil

Hair is one of the important elements in a person's appearance. Haircut and hair coloring style keep changing along with the times for aesthetical purposes. Therefore technology continues to be developed to help people get the hair color as they want and makes it easier for hair coloring. Hair coloring can be done professionally, in a beauty salon, or independently, at home.

In its application, hair coloring has various problems such as the time and unevenness of hair dye on the hair's surface. This research is using ethnographic approaches to determine the habits of people who do hair coloring activities. The purpose of this research is to design a helping tool for hairstylist to dye hair to make it neater, faster and practical. The Product Development Process theory by Karl T. Ulrich dan Stephen D. Eppinger is the basis of the product design concept.

Based on research that has been done, to facilitate the hairstylist in performing hair coloring activities, the design has the ability to contain the liquid and to clamp the hair when applying hair dye liquid.

Kata kunci : *Hair Coloring, Ethnography, Product Development Process*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rambut merupakan suatu elemen penting dalam penampilan seorang individu. Seringkali kita mendengar istilah “rambut adalah mahkota wanita”, istilah ini merujuk pada kebanggaan seseorang yang dimulai dari tampilan rambutnya. Selain wanita, dalam sejarahnya rambut juga mempunyai peran penting bagi seorang pria untuk menunjukkan status sosialnya di masyarakat. Reid (1992 : 89) mengatakan bahwa rambut merupakan suatu lambang serta petunjuk diri yang sangat menentukan. Membawa sebagian kekuatan dari orangnya, rambut banyak dipakai dalam praktik sihir. Potongan rambut raja-raja sangat dihargai karena dengan sendirinya mengandung sebagian dari kekuasaan raja. Perawatan terbaik diberikan pada rambut, untuk menjamin agar rambut tetap hitam, lebat, dan harum.

Seiring perkembangan jaman, model rambut terus berubah mengikuti pola yang terjadi di masyarakat. Trend model dan warna rambut terus berputar dalam siklusnya dan menambahkan berbagai inovasi baru yang sesuai dengan jamannya. Beberapa tahun terakhir kita sudah melihat berbagai perubahan trend warna rambut seperti *highlight*, *balayage*, *ombre*, dan sebagainya. Pewarnaan rambut merupakan hal yang sudah lumrah pada saat ini, banyak wanita dan pria mewarnai rambut dengan tujuan estetik.

Rambut hitam merupakan warna rambut yang paling banyak dimiliki oleh orang di dunia. Frost (2006) mengatakan bahwa rambut berwarna hitam merupakan rambut dengan warna paling gelap dan paling banyak dimiliki oleh seluruh orang di dunia, karena populasi lebih banyak dengan sifat dominan ini. Ini adalah sifat genetik yang dominan, dan ditemukan pada orang-orang dari semua latar belakang dan etnis. Rambut berwarna hitam ini memiliki jumlah eumelanin dan kurang padat dibandingkan warna rambut lainnya.

Termasuk juga orang di Indonesia, hampir keseluruhan orang Indonesia lahir dengan rambut bawaan berwarna hitam. Berbagai jenis pewarna rambut digunakan oleh orang di Indonesia sebagai salah satu faktor estetis atau menutupi rambut yang telah berubah dengan tujuan menambah rasa percaya diri. Banyak yang menggunakan pewarna alami seperti hena untuk memperoleh warna rambut yang terlihat berwarna coklat kemerahan alami yang semakin terlihat jelas dalam pantulan sinar matahari. Tidak jarang pula yang mulai mewarnai rambut dengan warna yang lebih eksentrik seperti biru, hijau dan sebagainya dengan bantuan proses *bleaching* untuk menghilangkan warna hitam pada rambut dan menjadi lebih mudah untuk diwarnai.

Untuk melakukan pewarnaan rambut, biasanya orang akan pergi ke salon kecantikan ataupun melakukan sendiri di rumah, tergantung keperluannya masing-masing. Salon kecantikan biasanya mempunyai tenaga ahli yang telah terlatih dalam bidang perawatan, pemotongan, penataan, serta pewarnaan rambut yang sering disebut sebagai *hairdresser*, atau penata rambut. Meskipun sudah terlatih, *hairdresser* juga mempunyai permasalahan dan kesulitan dalam melakukan kegiatan pewarnaan rambut. Pada wawancara dalam penelitian “Perilaku Pewarnaan Rambut di Salon Kecantikan dan Rumah” *hairdresser* mengaku terdapat beberapa kesulitan dalam melakukan pewarnaan rambut, seperti dalam proses mengoleskan cairan pewarna ataupun *bleaching* pada rambut.

Pada saat mengoleskan cairan pewarna atau *bleaching* pada rambut, *hairdresser* harus melakukannya dengan cepat dan hati-hati, karena jika terlambat maka pewarna yang dioleskan di rambut menjadi tidak merata. Hal ini dikarenakan oleh reaksi pewarna yang akan merubah warna rambut dalam kurun waktu tertentu, terutama dalam melakukan kegiatan *bleaching*, reaksi yang terjadi akan lebih cepat dan dampaknya akan lebih mudah terlihat. Oleh sebab itu efisiensi waktu menjadi hal yang utama dalam melakukan kegiatan pewarnaan rambut.

Atas permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu pengembangan desain sarana bantu dalam kegiatan pewarnaan rambut. Hal tersebut diharapkan dapat mendukung pengoptimalan *hairdresser* dalam melakukan kegiatan pewarnaan rambut, sehingga dapat memperoleh hasil pewarnaan yang maksimal.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengembangan desain sisir untuk mempermudah dalam menyemir cairan pewarna rambut dan bleaching ke rambut dengan rapi, cepat dan merata untuk *hairdresser* atau bahkan dapat dilakukan secara mandiri dengan cepat sehingga waktu pengerjaan dapat lebih efisien.

1.3. Batasan Desain

- Panjang rambut yang diwarnai mempunyai batas minimal 12 cm.
- Teknik pewarnaan yang diterapkan adalah *ombré*.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Menemukan alternatif desain alat bantu dalam melakukan pengolesan cairan pewarna rambut dan bleaching dalam kegiatan pewarnaan rambut.

1.3.2. Manfaat

Dengan menggunakan alat bantu hasil perancangan, maka dalam melakukan kegiatan pewarnaan rambut dapat efisien dan lebih cepat tanpa mengalami permasalahan seperti tidak meratanya cairan pewarna rambut dan bleaching.

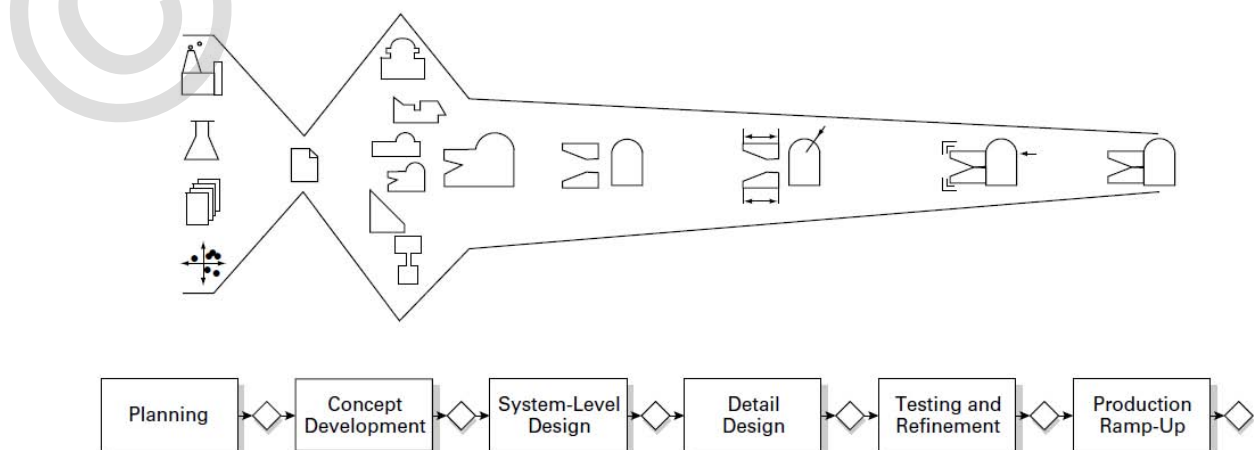
1.5. Metode Desain

- Metode Penelitian Kualitatif

Hennink, Hutter, Bailey (2010) berpendapat metode penelitian kualitatif merupakan istilah yang luas yang meliputi berbagai tehknik dan filosofi, yang tidak mudah untuk didefinisikan. Dalam istilah yang luas, penelitian kualitatif adalah pendekatan yang memperbolehkan untuk meneliti pengalaman seseorang secara detail dengan menggunakan set spesifik dari metode penelitian seperti wawancara, diskusi kelompok, observasi, analisis konten, metode visual dan biografi

- *Product Development Process*

Metode desain oleh Karl T. Ulrich dan Stephen D. Eppinger dalam buku *Product Design and Development*. Ulrich and Epingger (2012) menjelaskan bahwa *Product Development Process* merupakan urutan dan berbagai kegiatan yang berusaha untuk memahami, medesain dan mengkomersialisasi sebuah produk.



Gambar 1.1 Alur Teori Product Development Process

Sumber: Ulrich, Karl T. & Steven D. Eppinger. 2008. *Product Design and Development*. New York: McGraw-Hill

- ***Planning***

Planning sering disebut sebagai “tahap nol” atau “tahap awal” karena tahap ini adalah proses untuk mengidentifikasi peluang dan permasalahan. Tahap ini mengumpulkan permasalahan dalam cakupan yang luas dan menspesifikasikan target *user* serta merencanakan tujuan.

- ***Concept Development***

Concept development merupakan sebuah tahap untuk menentukan konsep produk yang akan digunakan untuk *user* yang telah teridentifikasi. Tahap ini mendeskripsikan konsep bentuk, fungsi dan penampilan dari produk berdasarkan analisa yang telah dibuat.

- ***System-Level Design***

System-level design merupakan sebuah tahap untuk mengembangkan fungsi desain aplikator yang telah diuraikan dalam beberapa komponen. Pada bagian ini akan membahas mengenai spesifikasi dari fungsi setiap sub-komponen produk. Tahap ini memuat diagram secara skematik yang akan dibahas pada bab IV.

- ***Detail Design***

Detail design merupakan tahap untuk menspesifikasikan secara lengkap mengenai material, ukuran, bentuk, peralatan dan proses manufaktur serta perencanaan untuk membuat *prototype*.

- ***Testing and Refinement***

Tahap ini merupakan tahap uji coba *prototype* untuk menemukan permasalahan dan mengevaluasi beberapa alternatif dari *prototype*. Tahap ini digunakan untuk mengetahui *trial* dan *error* yang nantinya akan diperbaiki agar menjadi lebih baik. *Prototype* awal digunakan

sebagai kunci kepuasan terhadap *user*. Tahap ini akan dibahas secara lanjut pada bab IV.

- ***Production Ramp-Up***

Tujuan dari tahap ini adalah untuk melatih tenaga kerja dan untuk mengatasi berbagai masalah yang ada dalam proses produksi. Proses ini merupakan proses akhir untuk memproduksi *prototype* yang telah disempurnakan dan memasarkan produk kepada masyarakat luas. Tahap ini akan dibahas secara lanjut pada bab IV

© UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian dan pemecahan masalah oleh produk maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Dalam proses memecahkan permasalahan dalam pewarnaan rambut, desain difokuskan pada kecepatan dalam mengoles cairan ke rambut. Desain diciptakan dengan mempunyai dua sisi yang dapat sekaligus mengoleskan cairan pada bagian depan dan bagian belakang rambut yang telah diseleksi. Selain itu desain diciptakan untuk mempermudah pewarnaan rambut, karena produk dapat menampung cairan pewarna rambut pada dua sisinya.
- Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan etnografi mengetahui kebiasaan orang yang gemar mewarnai rambut atau berprofesi sebagai hairstylist, sehingga mudah untuk menemukan permasalahan yang ada pada saat melakukan pewarnaan rambut, baik di salon rambut ataupun secara mandiri di rumah.

5.2 Saran

Dari hasil pembuatan desain produk untuk pewarnaan rambut ini maka muncul saran-saran untuk dapat mengembangkan produk menjadi lebih baik, diantaranya:

- Mengembangkan produk agar dapat digunakan untuk mewarnai rambut dengan panjang dibawah 12 cm dan dapat mengoleskan cairan dari akar rambut.
- Mengembangkan bagian tutup atas pada produk sehingga dapat dibuka untuk mempermudah dalam membersihkan wadah penampung cairan dan agar dapat mengganti *rubber layer* jika suatu saat rusak.

- Menambahkan pegas pada bagian engsel agar dapat mempermudah dalam menjepit rambut yang akan dioleskan pewarna.
- Menggunakan alternatif selain *spray paint* dalam melakukan finishing agar hasil dapat lebih rapi.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Andrean, Johnny (2004). *Gaya Rambut Lurus*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Baptista, Penny (2009). *Hair to Dye for: A Hair Colorist's Secrets Revealed*.

Indiana: iUniverse

Bridger, R.S. (1995) *Introduction to Ergonomics*. New York: McGraw-Hill

Davis, Gretchen (2016) *The Hair Stylist Handbook: Techniques for Film and Television*. Florida: CRC Press

Daymon, Christine dan Immy Holloway (2007) *Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam Public Relations dan Marketing Communications*. Jakarta: Bentang Pustaka.

Endraswara, Suwardi (2006) *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*.

Jakarta: Pustaka Widyatama

Feldman, D dan A. Barbalata (1996) *Synthetic Polymers: Technology, Properties, Applications*. Berlin: Springer Science+Business Media

Frost, Peter (2006) *European Hair and Eye Color A Case of Frequency-Dependent Sexual Selection*. Amsterdam: Elsevier

Harris, Trudier (1979) *The Barbershop in Black Literature*. Maryland: John Hopkins University Press

Hennink, Hutter, dan Aja Bailey (2010) *Qualitative Research Methods*. Los Angeles: Sage Publication Ltd

Johnson, Dale H. (1997) *Hair and Hair Care*. Florida: CRC Press

Keoke, Emory Dean, dan Kay Marie Porterfield (2003) *Encyclopedia of American Indian Contributions to the World: 15,000 Years of Inventions and Innovations*. New York: Infobase Publishing

Kusumadewi (2003) *Rambut anda: masalah, perawatan, dan penataannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Latex 2001: Munich, Germany, 4th-5th December 2001, Rapra Technology Ltd

Moler, A. B. (1924) *The Barber's Manual*. Chicago: A.B. Moler

Palmer, Leah (2005) *S/Nvq Level 2 : Hairdressing with Barbering Candidate*. Oxford: Heinemann

Pheasant, Stephen dan Christine M. Haslegrave (2016) *Bodyspace: Anthropometry, Ergonomics and the Design of Work, Third Edition*. Florida: CRC Press

Reid, Anthony (1992) *Southeast Asia in the Age of Commerce 1450-1680 Volume One: The Lands Below the Winds*. New Haven: Yale University Press

Salvador, Amparo dan Alberto Chisvert (2011) *Analysis of Cosmetic Products*. Amsterdam: Elsevier

Scrivo, Eva (2011) *Eva Scrivo on Beauty (with embedded videos): The Tools, Techniques, and Insider Knowledge Every Woman Needs to Be Her Most Beautiful, Confident Self*. New York: Simon and Schuster

Sguotti, Giuliana dan Aurelia Zitto (2005) *Hair Fashion. A Linguistic Tour through the World of Hairdressers*. Milan: HOEPLI EDITORE

Sherrow, Victoria (2006) *Encyclopedia of Hair: A Cultural History*. Connecticut : Greenwood Publishing Group

Ulrich, Karl T. dan Steven D. Eppinger (2008). *Product Design and Development*. New York: McGraw-Hill

Internet

<http://www.byrdie.com> diakses 20 November 2017, 21:00 WIB

<http://www.elleuk.com/beauty/hair/beauty-tips/a37306/balayage-hair-highlights> diakses 21 November 2017, 21.00 WIB

<http://haircolor.wikia.com/wiki/Ombre> diakses 20 november 2017, 22.15 WIB

<http://info-jogja.com> diakses 12 September 2017, 18:30 WIB

<http://makeupandbeauty.com> diakses 20 November 2017, 20.25 WIB

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/3235090> diakses 2 Desember 2017, 21:10
WIB

<https://www.redken.com/haircolor/haircolor-terms-and-definitions> diakses 30
Oktober 2017, 19:00 WIB

[https://www.worldskills.org/what/career/skills-explained/social-and-personal-
services/hairdressing/](https://www.worldskills.org/what/career/skills-explained/social-and-personal-services/hairdressing/). diakses 20 Oktober 2017, 22:35 WIB

Link Pendukung:

<http://kbbi.web.id>